

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Analisa adalah suatu langkah berpikir untuk menguraikan sebuah masalah yang terjadi, sehingga bisa didapatkan suatu pemecahan masalah untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Menurut (Hannif Al Fatta, 2007:44) analisa sistem adalah suatu penguraian masalah untuk menentukan sistem yang harus dibentuk. Analisa sistem adalah langkah yang tidak mudah, peneliti diwajibkan mengetahui mengenai perincian setiap masalah yang dihadapi.

Untuk analisa yang teliti akan menghasilkan sebuah perancangan yang baik. Perancangan adalah suatu pengolahan data yang sudah dianalisa menjadi sebuah proses dari sebuah sistem. Menurut (kusrini, 2007) perancangan adalah pengembangan data dari sistem yang sudah di analisa. Dalam perancangan akan menghasilkan rangkaian proses untuk membuat sebuah sistem informasi yang bagus.

Teknologi akan berkembang sesuai dengan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan bidang informasi seperti sistem informasi yang terkomputerisasi (Bagaskoro, 2019:3). Sistem informasi adalah suatu kebutuhan yang memajemen sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalankan suatu keputusan yang penting. Pengambilan informasi yang benar dan tepat dapat mendukung kegiatan mengambil keputusan yang baik. Pada era sekarang segala sistem informasi sudah terkomputerisasi sehingga memudahkan untuk menyampaikan sistem informasi secara cepat.

Berdasarkan (Departemen Kesehatan RI, 2006) posyandu adalah sebuah tempat kesehatan yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan bimbingan dari dinas kesehatan. Pengelolaan posyandu dilakukan oleh kader yang ditunjuk oleh pemimpin posyandu setempat. Pada posyandu terdapat pemeriksaan terkait balita dan ibu hamil. Mengenai kegiatan yang ada pada posyandu, yaitu penimbangan berat dan tinggi badan, pelayanan kesehatan, konsultasi mengenai gizi ibu dan anak yang semuanya ditangani oleh kader posyandu.

Pada penelitian ini membahas mengenai kegiatan posyandu di pagerwojo. Posyandu Pagerwojo adalah unit layanan kesehatan di bawah cakupan Dinas Kesehatan Kota Sidoarjo. Pada penelitian ini terdapat masalah yaitu, sistem yang berjalan pada Posyandu masih belum berjalan dengan baik. Banyak ibu dari balita anggota posyandu di posyandu terkadang lupa untuk membawa KMS(Kartu Menuju Sehat) untuk melaporkan kesehatan setiap bulannya. Begitupun kader posyandu juga masih manual dalam mengelola data pelayanan.

Oleh karena itu solusi dari permasalahan diatas adalah menganalisa permasalahan yang ada, menganalisa sistem yang berjalan serta menganalisa kebutuhan untuk pembuatan rancangan sistem baik secara fungsional maupun non fungsional. Untuk membuat rancangan sistem informasi ini diperlukan sebuah metode yang menggunakan metode Dynamic System Development Method (DSDM) adalah sebuah pengembangan perangkat lunak dalam membangun sebuah rancangan sistem. Metode DSDM ini merupakan perkembangan dari metode RAD(Rapid Application Development). Metode RAD sendiri adalah pengembangan yang dirancang untuk membuat sistem informasi yang bagus dengan mengedepankan kecepatan yang berkualitas tinggi dan strategi yang bagus.

Pemilihan metode DSDM ini karena mendapatkan perubahan secara tanggap dan cepat terhadap perubahan dari user dan membangun sistem yang bisa memenuhi bisnis dengan tepat waktu dan anggaran (Yoga Pratama, 2015) sehingga dapat digunakan untuk melakukan perancangan dengan perubahan yang cepat

Hasil penelitian ini berupa rancangan prototype user interface dan database yang diharapkan akan menjadi acuan bagi Posyandu Pagerwojo dalam pembuatan program ini dan dapat menggantikan sistem yang lama dan juga bermanfaat bagi kader dan anggota posyandu untuk memudahkan pekerjaannya. Dari permasalahan yang muncul maka diambil judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Menggunakan Metode DSDM (Studi Kasus : Posyandu Pagerwojo)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya, yaitu “Bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi posyandu menggunakan metode DSDM(Dynamic System Development Method pada Posyandu Pagerwojo”

1.3 Batasan Masalah

Dari peruraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai batasan masalah dari tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian ini membatasi hanya sampai perancangan diagram, pembuatan user interface dan pengujian database
2. Perancangan Sistem Informasi ini membatasi hanya sampai rekap data posyandu dan informasi mengenai kesehatan bulanan.
3. Perancang sistem menggunakan Unified Modelling Language(UML)

4. Penyimpanan data menggunakan mysql phpmyadmin.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, berikut tujuan yang bisa diharapkan dari pembuatan tugas akhir ini adalah “Menganalisa dan merancang sistem informasi Posyandu menggunakan metode DSDM pada Posyandu Pagerwojo”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Peneliti :

1. Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai teknologi sistem informasi, khususnya mengenai pengembangan website
2. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama kuliah

1.5.2 Bagi Posyandu :

1. Membantu pihak posyandu untuk pengelolaan data posyandu menggunakan perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

1.5.3 Bagi Universitas :

1. Dapat memahami kemampuan mahasiswa dalam menguasai dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah
2. Untuk pengembangan mutu pendidikan jurusan Teknik Informatika di kampus UPN Veteran Jawa Timur.

1.6 Sistematika Tugas Akhir

Adapun penulisan sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. BAB I : berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika tugas akhir.

2. BAB II : berisikan mengenai tinjauan pustaka. Informasi yang diguakan pada bab selanjutnya.
3. BAB III : berisikan metodologi yang digunakan dan proses dan cara kerja apa saja yang digunakan.
4. BAB IV : berisikan pembahasan, analisa, dan pengujian sesuai dengan metode yang dijelaskan pada bab 2.
5. BAB V : berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran untuk pengembang selanjutnya